

ABSTRAK

Pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan merupakan hal penting untuk menunjukkan kesadaran dan transparansi perusahaan mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Namun, sering kali terjadi kesenjangan antara informasi yang dilaporkan dan praktik lingkungan hidup, sehingga mengikis kepercayaan stakeholders.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor lain seperti *media exposure*, sensitivitas lingkungan, *Environmental Management System* (EMS), dan *consumer proximity* terhadap pengungkapan informasi lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode mulai tahun 2019- 2022. Penelitian ini akan menunjukkan pengaruh faktor-faktor tersebut baik secara parsial ataupun simultan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keberlanjutan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 22 perusahaan dengan periode penelitian 2019-2022 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dan pengolahan data menggunakan *software* Eviews versi 12.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *media exposure*, sensitivitas lingkungan, *Environmental Management System* (EMS), dan *consumer proximity* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Pada hasil uji parsial, *media exposure* dan *Environmental Management System* (EMS) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Sebaliknya, sensitivitas lingkungan dan *consumer proximity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi lingkungan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan di penelitian berikutnya dengan menggunakan objek yang berbeda serta tahun penelitian terbaru, serta dapat menambahkan pengujian untuk variabel lain. Untuk perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan informasi lingkungan sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk menghindari adanya misinformasi dengan *stakeholder*.

Kata Kunci: *Media Exposure*, Sensitivitas Lingkungan, *Environmental Management System*, *Consumer Proximity*, Pengungkapan Informasi Lingkungan.